

**PENGARUH SIKAP SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HUDA PEKANBARU**



**Oleh**

**RUBIYAH  
NIM. 10611002881**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH SIKAP SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HUDA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**RUBIYAH**

**NIM. 10611002881**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rubiyah dengan NIM. 10611002881 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1432 H  
27 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rubiyah dengan NIM. 10611002881 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Rajab 1432 H/ 08 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 06 Rajab 1432 H  
08 Juni 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Khairunnas Rajab, M.A.

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT serta sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan berthalabul ilmi ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul : *“Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs al-Huda Pekanbaru”*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta , Ayahanda M. Nasir K dan Ibunda Indok Sennang, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag beserta staf.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku PD I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku PD II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd. selaku PD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag beserta staf.
7. Bapak Drs. M. Hanafi, M. Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Zamsiswaya, M.Ag selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak pimpinan dan para staf pengajar serta karyawan/wati MTs Al-Huda Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
12. Kepada saudara kandungku M. Aidil dan Adikku Syahdan terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Semua teman-temanku, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi dan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, teman-teman angkatan 2006 khususnya Kak Yuli, Yanti, Evi, Ulfi dan teman-teman di lokal PAI SLTP-SLTA dan juga teman-teman terdekat dan seperjuangan ku yaitu diyan hariyani, deswati, suriyanto, khaidir, paizal, dian mustika, dora dan hendry soeselo.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah meridhai dan mencatatnya sebagai amal mulia. Amin

Pekanbaru, April 2011

Penulis

RUBIYAH

## **ABSTRAK**

### **Rubiyah (2011) : Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (sikap siswa dalam proses pembelajaran) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Huda Pekanbaru dan objek penelitian ini adalah pengaruh sikap siswa dalam Proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Populasi penelitian ini adalah siswa MTs Al-Huda Pekanbaru kelas VIII yang berjumlah 94 orang yang terdiri dari tiga lokal. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 50 % dari jumlah populasi yakni 47 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik random sampling. Untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket sedangkan data tentang prestasi belajar siswa penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.



## ملخص

روبياه (2011): أوقف الطلاب في عملية التدريس إلى إنجاز دراسة التربية وتأثيرها مو  
الإسلامية لطلبة المدرسة الثانوية الهدى باكنبارو

هدفت هذه الدراسة لمعرفة سواء هناك تأثير أهمي لمواقف الطلاب في عملية  
والتدريس إلى إنجاز دراسة التربية الإسلامية لطلبة المدرسة الثانوية الهدى  
مواقف الطلاب في مواقف الطلاب في X باكنبارو. استخدم في هذه الدراسة متغيرين هما المتغير  
إنجاز الطلاب) الموضوع في هذه الدراسة طلبة الصف Y عملية التدريس) ومتغير  
الثامن بالمدرسة الثانوية الهدى باكنبارو وفي حين أن الهدف تأثير مواقف الطلاب  
تربية الإسلامية. الأفراد في هذه الدراسة في عملية التدريس إلى إنجاز دراسة ال  
طلب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية بارو بقدر 94 شخصا وكانوا من  
ثلاثة فصول. وأخذت الب العينة بقدر 50 في المائة من مجموع الأفراد وهي 47  
شخصا. وأخذت العينات على صورة عينات عشوائية. ولجمع البيانات عن مواقف  
طلاب في عملية التدريس استخدمت الباحثة الاستبيان بينما البيانات عن  
إنجاز الطلاب استخدمت الباحثة الوثائق. وتحلل الباحثة البيانات المجموعة  
بطريقة ارتباطية خطية بطريقة مربعية أصغر و إنتاج لحظة. وتحليل البيانات  
بشراسخدمت الباحثة البرنامج س ف س الإصدار السادس ع  
وبالاعتماد على تحليل البيانات استنتج أن هناك تأثير أهمي إلى مواقف  
الطلاب في عملية التدريس إلى إنجاز دراسة التربية الإسلامية لطلبة المدرسة  
الثانوية الهدى باكنبارو. وأدرك مستوى التأثير بين المتغيرين وهما على  
مربع) هي. ومساعدة مواقف الطلاب الطلاب الميسنوى كفاية وهي. وبينما المعامل المقرر (ر ال  
في عملية التدريس إلى إنجاز دراسة التربية الإسلامية بقدر، المائة والباقي مقرر  
بمتغير آخر

**Rubiyah (2011): The Effect of Students' Attitude in Learning Process  
Toward Learning Achievement Islamic Education  
Students' of MTs Al-Huda Pekanbaru**

This research which aimed to know the significant effect students' attitude in learning process toward learning achievement Islamic education students' of MTs Al-Huda Pekanbaru. There are two variables in this research, they are variable X (the attitude in learning process) and variable Y (learning achievement). The subjects in this research are eighth grade students' of MTs Al-Huda Pekanbaru and the object of this research is effect students' attitude in learning process toward learning achievement Islamic education.

The population of this research students' was all of the eight grade students' of MTs Al-Huda Pekanbaru with the total population 94 persons that include three classes. In this research, the writer take sample was 50% so, the total sample was 47 persons. The writer take sample used *random sampling* technique. The writer collected the data about students' attitude in learning process by using questionnaire besides the data about students' learning achievement by using documentation. Data have been collected were analyzed with linear regression techniques with the least square method and the product moment. To analyze the writer use the help of SPSS (Statistical Program Society Science) version 16.0.

Based on the data presentation and analysis, so it might be concluded that there is significant no effect students' attitude in learning process toward learning achievement Islamic education students' of MTs Al-Huda Pekanbaru.

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**PERSEMBAHAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Teoretis .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional .....	23
D. Asumsi dan Hipotesis.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Penyajian Data .....	36
C. Analisa Data .....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

### DAFTAR TABEL

No. Tabel	J U D U L T A B E L	Hlm
1	KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MTs AL-HUDA PEKANBARU .....	37
2	KEADAAN SISWA MTS AL-HUDA PEKANBARU.....	38
3	SARANA DAN PRASARANA.....	39
4	DAFTAR MATA PELAJARAN DI MTs AL-HUDA PEKANBARU.....	40
5	SISWA MENJAWAB UCAPAN SALAM DARI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBELUM PROSES PEMBELAJARAN DIMULAI.....	41
6	SISWA BERSIKAP TENANG PADA SAAT GURU MENJELASKAN MATERI DALAM PROSES PEMBELAJARAN.....	42
7	SISWA MENGHORMATI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGIKUTI NASEHATNYA.....	42
8	SISWA BERSIKAP SOPAN KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	43
9	SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	44
10	SISWA MENDENGAR DAN MEMPERHATIKAN KETIKA GURU MENJELASKAN MATERI.....	44
11	SISWA MENCATAT MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, TERUTAMA TERUTAMA HAL-HAL PENTING YANG TIDAK TERDAPAT DALAM BUKU PEGANGAN.....	45
12	SISWA MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU BAIK DI SEKOLAH ATAUPUN DI RUMAH...	46
13	SISWA MENGUMPULKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....	46
14	SISWA MEMBUAT RANGKUMAN MATERI PELAJARAN YANG TELAH DIJELASKAN OLEH GURU.....	47
15	SISWA MENDISKUSIKAN MATERI PELAJARAN YANG TELAH DIAJARKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERSAMA TEMAN-TEMANNYA.....	48
16	SISWA DATANG DENGAN CEPAT KETIKA GURU MEMANGGILNYA.....	48
17	SISWA MEMBANTU GURU PADA SAAT GURU MEMINTA BANTUAN.....	49

28	REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG SIKAP SISWA.....	46
29	REKAPITULASI NILAI SISWA MTS AL-HUDA PEKANBARU.....	48
30	DESCRIPTIVE STATISTICS.....	49
31	DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN (X).....	50
32	DESCRIPTIVE STATISTICS.....	50
33	KATEGORISASI SKOR PRESTASI BELAJAR (Y).....	51
34	PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y	54
35	ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA).....	56
36	COEFISIEN REGRESI LINEAR .....	57
37	PEARSON CORRELATIONS.....	58
38	NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antar beberapa komponen pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan

---

<sup>1</sup>Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), h. 9

<sup>2</sup><http://Krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri-Pembelajaran/>, h. 1

(aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pembelajaran. Sehubungan dengan ini, Fuad Ihsan menyatakan bahwa di dalam pendidikan itu terdapat komponen-komponen pengajaran yang dapat dikelompokkan ke dalam enam bagian yaitu :

1. Tujuan
2. Pendidik (guru)
3. Peserta didik (siswa)
4. Isi (materi pendidikan)
5. Pendekatan, metode, teknik, dan taktik mengajar
6. Lingkungan<sup>3</sup>

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran di samping faktor guru, tujuan, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Sebagai suatu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya.<sup>4</sup>

Pada dasarnya siswa adalah penentu dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran. Siswalah yang belajar, karena siswa merupakan pihak membutuhkan bimbingan.

Setelah melakukan proses pembelajaran seharusnya siswa memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang baik. Namun pencapaian atau

---

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 145-156.

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 99-100

perolehan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain, apa bila siswa telah melaksanakan proses pembelajaran tidak secara otomatis akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal
  - a. faktor jasmaniah (fisiologi) seperti pendengaran, penglihatan
  - b. faktor psikologi, kecerdasan, minat, motivasi, sikap siswa, dan bakat siswa
2. Faktor Eksternal
  - a. faktor lingkungan keluarga
  - b. faktor lingkungan sekolah
  - c. faktor lingkungan masyarakat<sup>5</sup>

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sikap siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Sikap merupakan “gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu, seperti orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif ataupun negatif”.<sup>6</sup>

Berbicara tentang sikap tidak terlepas dari pembicaraan tentang tingkah laku atau perbuatan seseorang, sebab sikap itu akan memberikan corak dan bentuk seseorang dalam bertindak laku pada suatu objek atau perangsang. Bisa jadi reaksinya dalam bentuk positif atau negatif terhadap perangsang tersebut. Mengetahui sikap seseorang besar manfaatnya, karena dapat menduga bagaimana tindak atau perbuatan yang akan diambilnya terhadap suatu stimulus atau perangsang.

---

<sup>5</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 138-147

<sup>6</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 123-124



Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecendrungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Brown dan Holtzman dalam Djaali mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, yaitu *Teacher Approval (TA)* dan *Education Acceptance(EA)*. *Teacher approval* berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mereka mengajar. Adapun *Education Acceptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.<sup>7</sup>

Apabila sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. “Sikap siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas jelaslah sikap siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Terutama sikap yang positif, dengan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, serta setuju dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan guru. Jika siswa dalam proses pembelajaran bidang-bidang studi atau mata-mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>7</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 115

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 115

Agama Islam (Al-Qur'an hadist, akidah akhlak, Fiqih, dan SKI) menunjukkan sikap positif maka dapat diperkirakan prestasi belajar siswa akan tinggi.

Dengan demikian MTs Al-Huda Pekanbaru dapat dikatakan memperoleh prestasi belajar yang baik, hal ini dapat diprediksi melalui gejala-gejala yang penulis temukan pada saat studi pendahuluan, antara lain:

1. Siswa mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam
4. Siswa bersikap sopan kepada guru-guru pendidikan agama Islam

Melihat dari gejala di atas sudah seharusnya prestasi belajar pendidikan agama Islam di MTs Al-Huda Pekanbaru itu tinggi. Namun kenyataannya penulis melihat masih ada sebagian siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana sebenarnya, apakah sikap siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar atau tidak. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu :

### 1. Sikap siswa

Sikap adalah kesiapan atau kecendrungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu.<sup>9</sup> Sikap belajar siswa dapat diartikan sebagai kecendrungan perilaku seseorang siswa tatkala ia mempelajari sesuatu.<sup>10</sup>

### 2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan proses pembelajaran di sini adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa MTs Al Huda Pekanbaru di kelas dari awal sampai akhir pembelajaran.

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 114

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), h.57

yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup> Prestasi belajar yang dimaksudkan oleh penulis adalah skor rata-rata dari nilai raport siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam) hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Sikap siswa dalam proses pembelajaran di MTs Al-Huda Pekanbaru
- b. Usaha-usaha guru untuk meningkatkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran di MTs Al Huda Pekanbaru
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa dalam proses pembelajaran di MTs Al-Huda Pekanbaru
- d. Ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan pemahaman kepada pembaca, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru. Kemudian siswa yang diteliti juga dibatasi yakni hanya siswa kelas VIII saja.

---

<sup>12</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 75

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta menambah pengetahuan bagi penulis.
- b. Sebagai kontribusi, sumber referensi bagi komunitas akademisi, guru dan siswa serta bagi para peneliti berikutnya yang membahas topik yang ada kaitannya, sehingga akan menjadi khazanah yang bermanfaat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap, atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>13</sup>

Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena sesuatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda, ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya. Sikap merupakan suatu perbuatan/tingkah laku sebagai reaksi/respon terhadap sesuatu rangsangan/stimulus, yang disertai dengan pendirian dan atau perasaan orang lain. Menurut Bruno dalam Tohirin sikap (*attitude*) adalah kecendrungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.<sup>14</sup>

Kita telah ketahui bahwa orang di dalam berhubungan dengan orang lain tidak hanya berbuat begitu saja, tetapi juga menyadari perbuatan yang dilakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan itu. Kesadaran ini tidak hanya mengenai tingkah laku yang sudah

---

141 <sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.

<sup>14</sup> Tohirin, *Op.Cit.*, h. 89

terjadi, tetapi juga tingkah laku yang mungkin akan terjadi. Sebagaimana menurut pendapat W.J. Thomas dalam Abu Ahmadi bahwa kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi itulah yang dinamakan sikap.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Mueller dalam Abu Ahmadi sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek psikologis. Dan ia menyatakan bahwa sikap adalah pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka, atau kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis.<sup>16</sup>

Pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu atau siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai kecendrungan-kecendrungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa. Dalam istilah kecenderungan (*Predisposition*), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat mendekati atau menjauhi. Tindakan mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide, dan lainnya), dilandasi oleh perasaan penilaian terhadap objek tersebut. Misalnya, ia menyukai atau tidak, menyenangkan atau tidak, menyetujui atau tidak.

Menurut Allport dalam Djaali bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 161-162

<sup>16</sup>*Ibid.*,

<sup>17</sup>Djaali, *Op.Cit.*, h. 115

Sesuai dengan konsep islam di mana anak dilahirkan dalam keadaan suci sesuai dengan hadits Rasulullah Saw. Sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

*Artinya. Dari abu hurairah ra.berkata: Rasulullah saw. Bersabda, tiada seorang anak yang dilahirkan kecuali dilahirkan dalam keadaan suci, maka ayah ibunya itulah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nashrani, atau majusi.*

Sikap seseorang timbul berdasarkan pengalaman tidak dibawa sejak lahir serta sesuatu yang diturunkan tetapi merupakan hasil belajar. olehnya itu sikap dapat dibentuk atau diubah dan tidak mutlak sikap orang semuanya memiliki kesamaan akan tetapi dapat pula berbeda antara satu dengan yang lain karena perbedaan latar belakang sosial budaya. Sementara menurut L.L.Thurstone dalam Abu Ahmadi bahwa

sikap sebagai tingkatan kecendrungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negative terhadap objek psikologi bila ia tidak suka atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi.<sup>18</sup>

Menurut Triandis dalam Abu Ahmadi bahwa sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan komponen tingkah laku.

- a. Komponen kognitif merupakan respon pernyataan sikap mengenai apa yang diyakini. Sikap kognitif berhubungan dengan gejala mengenai fikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu

---

<sup>18</sup>Abu Ahmadi *Op.Cit.*, h. 163



tentang objek atau kelompok objek tertentu<sup>19</sup> Sedangkan menurut Travers, Gagne dan Cronbach dalam Abu Ahmadi bahwa komponen kognitif adalah berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berhubungan dengan objek<sup>20</sup>. Misalnya orang tahu bahwa uang itu bernilai, karena mereka melihat harganya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kita terhadap uang itu mengandung pengertian bahwa kita tahu tentang nilai uang.

- b. Komponen afektif merupakan respon pernyataan sikap mengenai perasaan (apa yang yang dirasakan). Seperti ketakutan , kedengkian, simpati, dan empati terhadap objek tertentu.<sup>21</sup> Jika orang mengatakan bahwa mereka takut dengan ular, ini melukiskan perasaan mereka terhadap ular.
- c. Komponen tingkah laku/konatif merupakan respon tindakan, perilaku atau pernyataan sikap mengenai perilaku. Sikap tersebut dapat muncul tidak saja ditentukan oleh rangsangan keadaan objek yang sedang dihadapi, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman masa lalu, atau oleh situasi sekarang, atau juga oleh harapan-harapan untuk masa datang.<sup>22</sup> misalnya karena uang adalah sesuatu yang bernilai, orang menyukainya, dan mereka berusaha (bertindak) untuk mendapatkan gaji yang besar.

Dari uraian di atas jelaslah, bahwa aspek afektif pada diri siswa sangat besar peranannya dalam pendidikan, dan karenanya tidak dapat kita abaikan begitu saja. Pengukuran terhadap aspek ini sangat penting dan berguna dan lebih dari itu kita harus memanfaatkan pengetahuan kita mengenai pengetahuan afektif siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Konsep sikap yang dikemukakan oleh para ahli, antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan redaksional. Akan tetapi, terdapat kesamaan pandangan pada pengertian sikap yang beragam itu. Kesamaan pandangan itu terlihat dimana dalam berbagai pengertian tentang sikap, hampir semua para ahli berpendapat bahwa setiap individu terkait dengan suatu objek.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 162

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 164-165

<sup>21</sup>*Ibid.*, h.162

<sup>22</sup> Tu'lus Tu'u, *Op. Cit.*, h. 67

## 2. Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran

Sikap selalu berkenaan dengan perasaan suatu objek disertai dengan perasaan positif atau negative. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada sekadar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif dan negative terhadap objek dan menimbulkan kecendrungan untuk bertindak laku tertentu, terjadilah sikap.

Sikap positif dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena apabila tidak demikian bagaimana siswa akan merasa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian sikap siswa yang dikatakan baik, maka ia akan menyukai, meminati. Maka sebaliknya sikap dikatakan tidak baik jika ia menghindari atau memusuhi. Dalam proses pembelajaran dilihat bagaimana pandangan atau sikap siswa terhadap proses pembelajaran itu langsung dimana ada guru yang mengajar.

Brown dan Holtzman dalam Tulus Tu'u mengembangkan konsep sikap siswa dalam belajar melalui dua komponen, yaitu sebagai berikut.

- a. *Teacher Approval (TA)* yaitu berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas; dan cara guru mengajar. memiliki sikap positif dalam proses pembelajaran, ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Jadi apabila siswa memiliki sikap yang negative terhadap proses pembelajaran ia akan acuh tak acuh terhadap pembelajaran itu.
- b. *Education Acceptance (EA)* yaitu penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai; dan materi yang akan disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.<sup>23</sup>

Sikap penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai leader dalam proses pembelajaran. Bagaimana sikap siswa terhadap gaya guru mengajar, materi yang diajarkan, tugas, dan tujuan yang dicapai akan dicapai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dua komponen diatas maka dapat diketahui objek sikap siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Thurstone menyatakan bahwa sikap adalah keseluruhan kecendrungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut ancaman dan keyakinan tentang suatu hal khusus.

Selanjutnya Thurstone menyatakan bahwa sikap adalah menyukai atau menolak sesuatu objek psikologis. Sesuai dengan pendapat itu sikap

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 115-116

berkaitan dengan pengaruh atau penolakan, penilaian, suka atau tidak suka, kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis. Berdasarkan konsep tersebut sikap dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa untuk bertindak seperti menyukai atau menolak, positif atau negative terhadap guru dalam proses pembelajaran.

Apabila siswa memiliki sikap positif terhadap guru yang sedang mengajar, maka siswa akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu, namun sebaliknya apabila siswa memiliki sikap negative terhadap suatu objek, ia akan mengecam, acuh, atau membinasakan objek itu.<sup>24</sup>

Sikap positif pada proses pembelajaran sangat diharapkan, namun sikap siswa tidak selamanya bersikap positif tetapi mungkin saja ada yang bersifat negatif. Sikap siswa tentu bervariasi ada yang sangat menyukai sampai sangat tidak menyukai, tergantung pada latar belakang sosial budaya dan pengalaman siswa itu sendiri.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Azwar bahwa sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah :

- a. Pengalaman pribadi, akan mempermudah pembentukan sikap apabila pengalaman terdahulu telah melibatkan faktor emosional. Dan kesan yang kuat.
- b. Latar belakang sosial budaya dimana seseorang dibesarkan akan turut berpengaruh pada pembentukan sikap,

---

<sup>24</sup> Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, h. 161-163

- c. Orang lain yang dianggap penting, sebab pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan orang yang dianggap penting.
- d. Media massa, berbagai informasi yang diberitakan akan memberikan landasan kognitif baru terhadap pembentukan sikap seseorang terhadap obyek yang diberitakan. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu,
- e. Institusi atau lembaga pendidikan/lembaga agama, akan memberikan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara yang boleh dan yang tak boleh dilakukan, semuanya diperoleh dari individu.<sup>25</sup>

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi sikap siswa adalah sebagai berikut.

- a. Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan; manusia selalu ingin mendapatkan respon dan penerimaan dari lingkungan, dan karena itu ia akan berusaha menampilkan sikap-sikap yang dibenarkan oleh lingkungannya; keadaan semacam ini membuat orang tidak cepat mengubah sikapnya;
- b. Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang
- c. Bekerjanya asas selektivitas  
Seseorang cenderung untuk tidak mempersepsikan data-data baru yang mengandung informasi yang bertentangan dengan pandangan-pandangan dan sikap-sikapnya yang telah ada; walaupun sampai dipersepsi, biasanya tidak bertahan lama, yang bertahan lama adalah informasi yang sejalan dengan pandangan dan sikapnya
- d. Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan;  
bila kepada seseorang disajikan informasi yang dapat membawa suatu perubahan dalam dunia psikologinya, maka informasi itu akan dipersepsi sedemikian rupa, sehingga hanya akan menyebabkan perubahan-perubahan yang seperlunya saja;
- e. Adanya kecendrungan seseorang untuk menghindari kontak dengan data yang bertentangan dengan sikap-sikapnya yang telah ada (misalnya tidak mau menghadiri ceramah mengenai hal yang tidak disetujuinya).

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 71-74

- f. Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk mempertahankan pendapat-pendapatnya sendiri.<sup>26</sup>

Meskipun terdapat banyak faktor yang menyebabkan sikap cenderung bertahan, namun dalam kenyataannya tetap terjadi perubahan-perubahan sikap sebagaimana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan zaman akan membawa perubahan dalam hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan oleh orang-orang pada saat tertentu, juga akan terjadi perubahan dalam sikap mereka terhadap berbagai objek. Ini menunjukkan bahwa usaha mengubah sikap perlu dikaitkan pula dengan kebutuhan dan keinginan dari orang yang akan diusahakan perubahan sikapnya.

#### **4. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi berasal dari bahasa Inggris *prestise* yang artinya hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kinerja seseorang. Surya menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>27</sup> Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

---

<sup>26</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.190-191

<sup>27</sup>Tohirin, *Op. Cit.*, h. 7

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka (skor) nilai yang diberikan oleh guru<sup>28</sup>. Sedangkan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Sedangkan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>29</sup>

Berbagai definisi di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar, yakni penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Prestasi belajar sering dipergunakan dalam arti luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai siswa misalnya ulangan harian, catur wulan, atau semester.

---

<sup>28</sup> Tulus Tu'u, *Loc.Cit.*,

<sup>29</sup> *Ibid.*

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah terletak pada faktor yang mempengaruhi individu.

- 1) Faktor dari dalam diri individu (internal) diantaranya : (a) faktor jasmaniah yaitu, faktor kesehatan, cacat tubuh. Oleh sebab itu, bila individu ingin belajar dengan baik dan sukses, maka ia harus mempunyai jasmani yang sehat dalam arti tidak mengalami gangguan tubuh maupun bagian-bagian tubuh individu itu sendiri (b) faktor psikologis yaitu, (1) Inteligensi, inteligensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. tingkat intelegensi siswa tidak diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. (2) Motivasi, adanya motivasi, motivasi adalah merupakan dorongan terhadap seorang untuk berbuat sesuai. Dengan motivasi yang kuat dapat menentukan prestasi belajar siswa, (3) Minat, Minat adalah kehendak untuk mengetahui sesuatu. Seorang siswa akan sukses belajar perlu adanya minat yang kuat. (4) Sikap adalah kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya. sikap yang positif terhadap proses pembelajaran adalah pertanda awal yang baik bagi proses belajar. (5) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. kematangan, adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. (c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan rohani dan jasmani, rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu. Sedangkan jasmani dapat dilihat dari lemahnya badan dan kecendrungan untuk membaringkan tubuh.
- 2) Faktor-faktor eksternal diantaranya : (a) cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya. (b) Faktor sekolah, Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil



belajarnya. Guru mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagaimana seorang guru mengajar dan apa saja yang diajarkan oleh guru akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar. (c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, dan sebagainya.<sup>30</sup>

## **5. Hubungan Sikap Belajar dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berprestasi atau tidaknya seorang siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh beberapa yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor individu berupa kesehatan jasmani, motivasi, minat belajar, sikap siswa, konsentrasi belajar, kedisiplinan dan keteraturan dalam belajar. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap itu sendiri. Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.<sup>31</sup>

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang. Menurut hukum belajar yang dikemukakan oleh Thorndike sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang.<sup>32</sup> Dalam sikap positif maka kecenderungannya adalah menyenangkan, menyetujui, mendekati, memperhatikan dan mengharapkan sesuatu yang baik dari obyek. Akan tetapi sebaliknya dalam sikap negatif

---

<sup>30</sup>Slameto, *Op.Cit.*, h.54-60

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 188

<sup>32</sup>Djaali, *Loc.Cit.*,

terdapat kecenderungan menjauhi, tidak setuju, membenci, tidak peduli, dan menghindari masalah tertentu.

Sikap yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negative. Sikap yang positif terhadap proses pembelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya sikap yang negatif terhadap proses pembelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa hingga pada akhirnya menyebabkan hasil belajarnya rendah.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang sikap siswa pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, di antaranya:

1. Darmawan, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2002 meneliti dengan judul Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Bangkinang. Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SLTP N 2 Bangkinang terhadap mata pelajaran PAI dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi sikap siswa SLTP N 2 Bangkinang terhadap mata pelajaran PAI. Subjek penelitiannya adalah siswa sedangkan objeknya adalah sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I.a, II.a, dan III.a seluruhnya berjumlah 1056 orang mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka tidak seluruh diambil, sample

dipilih dari kelas I.a (42 orang), kelas II.a (41 orang) dan kelas III.a (42 orang). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Sedangkan teknik analisi data disajikan dengan persentase. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah sikap siswa SLTP N 2 Bangkinang terhadap mata pelajaran PAI adalah positif dan faktor yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan teman bergaul di luar sekolah.

2. Tamsir, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2005 meneliti dengan judul Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa dalam proses pembelajaran dan apa yang mempengaruhi sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya. Subjek penelitiannya adalah siswa sedangkan objeknya adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 26 orang dan penulis tidak mengambil sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan Angket. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya menunjukkan sikap yang baik dan faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa adalah faktor

dorongan dari orang tua, faktor kesenangan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian faktor kemampuan.

Walaupun Darmawan dan Tamsir sama-sama meneliti tentang sikap siswa akan tetapi Darmawan meneliti dengan judul “Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Bangkinang” demikian juga halnya dengan Tamsir yang meneliti dengan judul “Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya”. Sedangkan penulis meneliti dengan judul “Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru” jadi terdapat perbedaan antara penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu pada rumusan masalah dan analisis data yang digunakan.

### **C. Konsep Operasional**

#### **1. Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap kerangka teoritis yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi konsep yang masih global.

Untuk mengukur sikap siswa tersebut penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Menjawab ucapan salam dari guru pendidikan agama Islam sebelum proses pembelajaran dimulai.

- b. Bersikap tenang pada saat guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.
- c. Menghormati guru pendidikan agama Islam dengan mengikuti nasehatnya.
- d. Siswa bersikap sopan kepada guru pendidikan agama Islam.
- e. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam
- f. Mendengar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran
- g. Mencatat materi pelajaran pendidikan agama Islam, terutama terutama hal-hal penting yang tidak terdapat dalam buku pegangan.
- h. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah ataupun di rumah.
- i. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru pendidikan agama Islam
- j. Membuat rangkuman materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru
- k. Mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam bersama teman-temannya.
- l. Siswa datang dengan cepat ketika guru memanggilnya
- m. Siswa membantu guru pada saat guru meminta bantuan

## **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah skor rata-rata nilai rapor siswa MTs Al Huda Pekanbaru dalam mata-mata pelajaran Pendidikan agama Islam ( Al Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam).

## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini :

- a. Sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam berbeda-beda.
- b. Prestasi belajar siswa berbeda-beda.
- c. Ada kecendrungan sikap dalam proses pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

### **2. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan tempat Penelitian**

###### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak diusulkan penelitian yaitu pada bulan Juli 2010 sampai bulan maret 2011

###### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di MTs Al-Huda Pekanbaru. Dipilihnya MTs Al-Huda Pekanbaru ini untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

##### **B. Subjek Penelitian dan Objek**

1. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Al-Huda Pekanbaru.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Sikap siswa dalam Proses pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Al-Huda Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Huda Pekanbaru yang berjumlah 94 orang yang terdiri dari tiga lokal.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 50 % yakni 47 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *random sampling*.<sup>1</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket, tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data sikap siswa dalam proses pembelajaran. Di mana angket ini diberikan kepada siswa untuk menjaring data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dokumentasi, tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data prestasi belajar siswa dengan mempelajari dokumen-dokumen yang tercantum dalam buku Legeer, kumpulan nilai raport siswa setelah mengikuti ujian smester tertentu. Selain itu teknik dokumentasi ini penulis gunakan pula untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen latar belakang berdirinya MTs Al-Huda Pekanbaru.
3. Wawancara, tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs Al Huda Pekanbaru.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui sikap siswa dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan angket kemudian data yang telah terkumpul melalui angket tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase.<sup>2</sup> dengan rumus :

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 245



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of Clases (jumlah frekuensi)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data ordinal dan data interval, data ordinal yang kemudian diubah menjadi data interval Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.<sup>4</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$\hat{Y}$  = Prestasi

$a$  = Konstanta Intersepsi

$b$  = Koefisien

---

<sup>3</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 126.

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 160

$X$  = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.<sup>5</sup>

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

$r$  = Angka Indeks Korelasi “ $r$ ” *Product moment*

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $X$  dan skor  $Y$

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor  $X$

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor  $Y$

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 84

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 88

$$Df = N - nr$$

Dimana:

$N$  = *number of cases*

$nr$  = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

dimana:

$KD$  = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.<sup>7</sup> SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>7</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 95

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Huda Pekanbaru

Sebelum berdirinya MTs Al-Huda, sekolah ini merupakan panti asuhan yang didalamnya adalah anak-anak dari suku-suku pedalaman. Berdirinya panti asuhan ini didasari karena bapak dan ibu pimpinan yayasan menginginkan syiar agama Islam terhadap anak-anak panti. Mereka disekolahkan dan diajarkan ilmu agama sampai mereka benar-benar mengerti tentang agama hingga tamat sekolah.

Dikarenakan ada beberapa anak panti yang menyelesaikan Pendidikan dasar (Sekolah dasar), maka bapak dan ibu pimpinan yayasan ingin melanjutkan sekolah mereka ke jenjang selanjutnya. MTs Al-Huda berdiri pada tahun 1987 adapun yang menjadi kepala sekolah MTs Al-Huda adalah ketua yayasan itu sendiri yaitu Ibu Hj. Ratmiwati.<sup>1</sup> MTs Al-Huda ini terletak di Jalan H.R. Soebrantas No. 55 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdirinya MTs ini mendapat sambutan yang baik dari warga setempat. Sekolah ini berstatus swasta dengan akreditasi B.

Sekolah ini mulai terdaftar sejak tahun 1987 namun baru diakui pada tahun 2002 dengan Nomor Statistik 21.2.14.71.01.011. Kegiatan

---

<sup>1</sup>Hj. Ratmiwati, Kepala MTs Al Huda, *Wawancara*, tgl 26 Januari 2011

belajar mengajar disekolah ini dilakukan pada pagi hari. Bangunan sekolah juga merupakan bangunan sendiri milik Yayasan.

## **2. Visi dan Misi MTs Al-Huda Pekanbaru**

### **a. Visi**

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda sebagai lembaga pendidikan bercirikan islami yang berkualitas dan mampu bersaing baik di tingkat daerah maupun nasional.

### **b. Misi**

- 1) Menghasilkan siswa yang beriman bertaqwa serta berakhlak mulia
- 2) Siswa dapat memiliki ilmu kemasyarakatan berbangsa dan bernegara
- 3) Memiliki tanggung jawab kemasyarakatan berbangsa dan bernegara

## **3. Keadaan Guru**

Pada tahun pelajaran 2010/2011 guru-guru MTs Al Huda berjumlah 24 orang termasuk kepala madrasah. Dari 24 orang guru tersebut 9 orang berstatus PNS dan 15 berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU MTs AL-HUDA PEKANBARU**  
**TAHUN AJARAN 2010/2011**

No.	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi	Jumlah jam Pelajaran
1.	Hj. Ratmiwati	Kepala sekolah	Bahasa Inggris	6
2.	Drs. Erdison	Waka Kurikulum	Al-Qur'an Hadist	8
3.	Drs. Sofriadi	Waka Kurikulum	IPA Fisika	30
4.	Riski Fachri, SE. MBA	Waka Kesiswaan	IPA Terpadu	6
5.	Nur Rahmi, S. Pd	Waka Program/wakes VII.2	IPS Terpadu (sejarah)	22
6.	Siti Aisyah, S, Pd	Waka Kedisiplinan/wakes VII.3	PKN	27
7.	Zulkifli, S. Ag	Waka Sarana Prasarana	Akidak akhlak/B. Arab	35
8.	Zulheriaty, S. TP	Waka Humas/wakes IX.2	IPA Biologi	30
9.	Dra. Elmarita	Waka Humas	SKI / FIQIH	36
10.	Gusriati, SS.Kom	Bendahara Umum	TIK	6
11.	Naimar, Amd	Bendahara BOS/Wakes IX.4	IPS Terpadu (ekonomi)/ Mulok	24
12.	Abdul Hamid	Wakes VIII.1	Matematika	28
13.	Saumi Elfi N, SE	Wakes VIII.2	IPS Terpadu (ekonomi)	6
14.	Siti Masro Ritonga	Wakes VIII.3	Bahasa Inggris	24
15.	Sumita, Amd	Guru	Bahasa Inggris	24
16.	Henny Sufriani, S. Pd	Wakes IX.1	Bahasa Inggris	24
17.	Azizah, S. Pd	Wakes VII.1	IPS Terpadu (sejarah)	30
18.	Herman	TU	-	-
19.	Gusnina, Amd	Wakes VII.4	Bhs. Indonesia	28
20.	Iswandi	Guru	Fiqh/ Al-Qur'an Hadist	27
21.	Darneri Rika Safitri, S. Pd	Guru	Bhs. Indonesia	24
22.	Weni Mardalena, S. Pd	Guru	Sejarah	8
23.	Syarifah Aini, S. Pd	Wakes IX.3	Matematika	24
24.	Khairani Khitan	Guru	PKN	6

*Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Al-Huda Pekanbaru*

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs Al-Huda Pekanbaru menurut data statistik tahun ajaran 2010/2011:

**Tabel. IV.2**  
**Keadaan Siswa MTs Al Huda Pekanbaru**  
**Tahun Ajaran 2009 / 2010**

No	Kelas	Siswa		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	58	62	120
2	VIII	40	55	95
3	IX	27	36	63
JUMLAH		125	153	278

*Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah MTs Al-Huda Pekanbaru*

#### 5. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila ditunjang atau didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila sarana dan prasarana yang diperlukan tidak tersedia, tentu akan menghambat jalannya proses pembelajaran secara keseluruhan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa atau pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Saat ini MTs Al Huda telah memiliki sarana dan prasarana yang dapat dianggap cukup memadai. Untuk jelasnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al Huda Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA MTS AL-HUDA**

NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Pustaka	1 Buah	Kondisi baik
2	Ruang Labor IPA	1 Buah	Kondisi baik
3	Ruang Belajar	11 Buah	Kondisi baik
4	Ruang Labor Komputer	1 Buah	Kondisi baik
5	Ruang UKS	1 Buah	Kondisi baik
6	Ruang BP	1 Buah	Kondisi baik
7	Ruang TU	1 Buah	Kondisi baik
8	Ruang Kepala Sekolah dan majelis guru	1 Buah	Kondisi baik
9	WC Siswa	8 Buah	Kondisi baik
10	Musholla	1 Buah	Kondisi baik
11	Lapangan Takraw	1 Buah	Kondisi baik
12	Lapangan Bola Volly	1 Buah	Kondisi baik
13	Kantin	1 Buah	Kondisi baik
14	Infokus	1 Buah	Kondisi baik
15	Aula	1 Buah	Kondisi baik
16	Mikrofon	1 Buah	Kondisi baik
17	Tape Recorder	1 Buah	Kondisi baik

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha MTs Al-Huda*

## **6. Kurikulum**

Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru pada tingkat VII, VIII, dan IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun bidang studi yang diajarkan adalah:



**TABEL IV.4**  
**DAFTAR MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN**  
**DI MTs AL-MUHAJIRIN TAPUNG**

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Perminggu Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Aqidah Akhlak	2	2	2
2	Fiqih	2	2	2
3	Al-Quran Hadits	2	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2
6	Matematika	4	4	2
7	IPA Biologi	2	2	2
8	IPA Fisika	2	2	2
9	IPS Terpadu (Ekonomi)	2	2	2
11	Bahasa Inggris	4	4	4
12	Bahasa Indonesia	4	4	4
13	PKn	2	2	2
15	TIK	2	2	2
14	Muatan Lokal	2	2	2
16	Seni Budaya	2	2	2
17	IPS Terpadu (Sejarah)	2	2	4
Jumlah Jam Perminggu				

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha MTs Al-Huda*

## **B. Penyajian Data**

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di lokasi penelitian yaitu di MTs Al-Huda Pekanbaru, sebagaimana yang penulis kemukakan dalam bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui angket, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Data Tentang Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Untuk mengetahui sikap siswa dalam proses pembelajaran, penulis mengajukan 11 pertanyaan untuk setiap angket. Tiap-tiap pertanyaan terdiri dari 4 option (alternatif jawaban) dan masing-masing diberi bobot sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 4
- b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 3
- c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 2
- d. Option atau pilihan jawaban, D diberi bobot 1

Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk table, untuk mempermudah pemahaman terhadap table, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase.

**TABEL IV. 5**  
**SISWA MENJAWAB UCAPAN SALAM DARI GURU**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBELUM PROSES**  
**PEMBELAJARAN DIMULAI**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	27	<b>57%</b>
B	Setuju	20	<b>43%</b>
C	Tidak setuju	0	<b>0%</b>
D	Sangat tidak setuju	0	<b>0%</b>
	JUMLAH	47	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 27 orang dengan persentase 57%, yang menjawab “setuju” adalah 20 orang dengan persentase 43% yang menjawab “tidak setuju” adalah 0 dengan persentase 0% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “sangat setuju” menjawab ucapan salam dari guru.

**TABEL IV.6**  
**SISWA BERSIKAP TENANG PADA SAAT GURU**  
**MENJELASKAN MATERI DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	12	25%
B	Setuju	28	60%
C	Tidak setuju	5	11%
D	Sangat tidak setuju	2	4%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 12 orang dengan persentase 25%, yang menjawab “setuju” adalah 28 orang dengan persentase 60% yang menjawab “tidak setuju” adalah 5 dengan persentase 11% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 2 orang dengan persentase 4%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” bersikap tenang dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV. 7**  
**SISWA MENGHORMATI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DENGAN MENGIKUTI NASEHATNYA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	37	79%
B	Setuju	8	17%
C	Tidak setuju	2	4%
D	Sangat tidak setuju	0	0%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 37 orang dengan persentase 79%, yang menjawab “setuju” adalah 8 orang dengan persentase 17% yang menjawab “tidak setuju” adalah 2 dengan persentase 4% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “sangat setuju” menghormati guru pendidikan agama Islam.

**TABEL IV. 8**  
**SISWA BERSIKAP SOPAN KEPADA GURU PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	14	30%
B	Setuju	26	55%
C	Tidak setuju	5	11%
D	Sangat tidak setuju	2	4%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 14 orang dengan persentase 30%, yang menjawab “setuju” adalah 5 orang dengan persentase 11% yang menjawab “tidak setuju” adalah 2 dengan persentase 4% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” bersikap sopan kepada guru pendidikan agama Islam.

**TABEL IV. 9**  
**SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH**  
**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	8	17%
B	Setuju	22	47%
C	Tidak setuju	15	32%
D	Sangat tidak setuju	2	4%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 8 orang dengan persentase 17%, yang menjawab “setuju” adalah 22 orang dengan persentase 47% yang menjawab “tidak setuju” adalah 15 dengan persentase 32% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 2 orang dengan persentase 4%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam.

**TABEL IV. 10**  
**SISWA MENDENGAR DAN MEMPERHATIKAN KETIKA GURU**  
**MENJELASKAN MATERI**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	18	<b>38%</b>
B	Setuju	26	<b>55%</b>
C	Tidak setuju	2	<b>4%</b>
D	Sangat tidak setuju	1	<b>2%</b>
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 18 orang dengan persentase 38%, yang menjawab “setuju” adalah 26 orang dengan persentase 55% yang menjawab “tidak setuju” adalah 2 dengan persentase 4% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 1 orang dengan persentase 2%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” mendengar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV. 11**  
**SISWA MENCATAT MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM, TERUTAMA TERUTAMA HAL-HAL PENTING**  
**YANG TIDAK TERDAPAT DALAM BUKU PEGANGAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	13	28%
B	Setuju	23	49%
C	Tidak setuju	11	23%
D	Sangat tidak setuju	0	0%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 13 orang dengan persentase 28%, yang menjawab “setuju” adalah 23 orang dengan persentase 49% yang menjawab “tidak setuju” adalah 11 dengan persentase 23% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” mencatat materi pelajaran yang penting.

**TABEL IV. 12**  
**SISWA MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH**  
**GURU BAIK DI SEKOLAH ATAUPUN DI RUMAH**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	14	30%
B	Setuju	24	51%
C	Tidak setuju	8	17%
D	Sangat tidak setuju	1	2%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 14 orang dengan persentase 30%, yang menjawab “setuju” adalah 24 orang dengan persentase 51% yang menjawab “tidak setuju” adalah 8 dengan persentase 17% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 1 orang dengan persentase 2%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**TABEL IV. 13**  
**SISWA MENGUMPULKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN**  
**OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	30	64%
B	Setuju	17	36%
C	Tidak setuju	0	0%
D	Sangat tidak setuju	0	0%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 30 orang dengan persentase 64%, yang menjawab “setuju” adalah 17 orang dengan persentase 36% yang menjawab “tidak setuju” adalah 0 dengan persentase 0% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “sangat setuju” mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

**TABEL IV. 14**  
**SISWA MEMBUAT RANGKUMAN MATERI PELAJARAN YANG**  
**TELAH DIJELASKAN OLEH GURU**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	16	34%
B	Setuju	20	43%
C	Tidak setuju	10	21%
D	Sangat tidak setuju	1	2%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 16 orang dengan persentase 34%, yang menjawab “setuju” adalah 20 orang dengan persentase 43% yang menjawab “tidak setuju” adalah 1 dengan persentase 2% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” membuat rangkuman materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.



**TABEL IV. 15**  
**SISWA MENDISKUSIKAN MATERI PELAJARAN YANG**  
**TELAH DIAJARKAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM BERSAMA TEMAN-TEMANNYA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	10	21%
B	Setuju	30	64%
C	Tidak setuju	5	11%
D	Sangat tidak setuju	2	4%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 10 orang dengan persentase 21%, yang menjawab “setuju” adalah 30 orang dengan persentase 64% yang menjawab “tidak setuju” adalah 5 dengan persentase 11% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 2 orang dengan persentase 4%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

**TABEL IV. 16**  
**SISWA DATANG DENGAN CEPAT KETIKA GURU**  
**MEMANGGILNYA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	20	43%
B	Setuju	24	51%
C	Tidak setuju	2	4%
D	Sangat tidak setuju	1	2%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 20 orang dengan persentase 43%, yang menjawab “setuju” adalah 24 orang dengan persentase 51% yang menjawab “tidak setuju” adalah 2 dengan persentase 4% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 1 orang dengan persentase 2%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” datang dengan cepat ketika gurunya memanggil.

**TABEL IV. 17**  
**SISWA MEMBANTU GURU PADA SAAT GURU MEMINTA**  
**BANTUAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat setuju	13	28%
B	Setuju	23	49%
C	Tidak setuju	11	23%
D	Sangat tidak setuju	0	0%
	JUMLAH	47	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab “sangat setuju” adalah 13 orang dengan persentase 28%, yang menjawab “setuju” adalah 23 orang dengan persentase 49% yang menjawab “tidak setuju” adalah 11 dengan persentase 23% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” 0 orang dengan persentase 0%. Kesimpulannya adalah siswa “setuju” membantu guru.

**TABEL IV. 18**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG SIKAP SISWA**

No	Jawaban Angket yang Telah Diberikan Bobot													Jml
	Nomor Item angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	47
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	3	47
3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	33
4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	45
5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	45
6	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	46
7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	45
8	4	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	44
9	3	3	4	3	3	4	2	3	4	1	1	4	4	41
10	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	40
11	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	37
12	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	42
13	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	41
14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44
15	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	45
16	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	44
17	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	44
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	47
19	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	47
20	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	44
21	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	44
22	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	50
23	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	45
24	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	44
25	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	45
26	4	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	39
27	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	41
28	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	45
29	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	47
30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	48
31	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	46
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42
33	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	46
34	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	45
35	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	47
36	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	44
37	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	42
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	50
39	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
40	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	45
41	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	44
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	41
43	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	45
44	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	46
45	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	44
46	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	45
47	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	46

## **2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar yang dimaksud adalah skor rata-rata nilai rapor siswa pada mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( Akidah Akhlak, Al Quran hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VIII hasil dari Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011. Nilai rapor mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut dijumlahkan kemudian dirata-ratakan. Hasilnya sebagai berikut.

**TABEL IV. 19**  
**REKAPITULASI NILAI SISWA MTS AL-HUDA**  
**PEKANBARU**

<b>SISWA</b>	<b>NILAI RATA-RATA</b>
Siswa 1	73
Siswa 2	80
Siswa 3	75
Siswa 4	70
Siswa 5	74
Siswa 6	75
Siswa 7	79
Siswa 8	61
Siswa 9	72
Siswa 10	71
Siswa 11	60
Siswa 12	76
Siswa 13	70
Siswa 14	60
Siswa 15	70
Siswa 16	72
Siswa 17	76
Siswa 18	79
Siswa 19	70
Siswa 20	76
Siswa 21	77
Siswa 22	70
Siswa 23	80
Siswa 24	77
Siswa 25	73
Siswa 26	69
Siswa 27	73
Siswa 28	79
Siswa 29	70
Siswa 30	80
Siswa 31	80
Siswa 32	72
Siswa 33	79
Siswa 34	76
Siswa 35	81
Siswa 36	76
Siswa 37	69
Siswa 38	83
Siswa 39	71
Siswa 40	88
Siswa 41	71
Siswa 42	62
Siswa 43	81
Siswa 44	80
Siswa 45	74
Siswa 46	80
Siswa 47	71

## C. Analisis Data

### 1. Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran

Data tentang sikap siswa dalam pembelajaran dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV. 20**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	47	33.00	50.00	44.0426	3.16199
Valid N (listwise)	47				

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam skor terendah 33, skor tertinggi 50, Mean (M) 44,043 dan standard deviasinya (SD) 3.162 Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran sikap siswa dalam pembelajaran dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang positif} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\
 &= 44,043 - 3,163 \text{ s/d } 44,043 + 3,163 \\
 &= 40,88 \text{ s/d } 47.21 \text{ dibulatkan } 41 \text{ s/d } 47
 \end{aligned}$$

Ini berarti, skor-skor di atas 47 masuk ke dalam kategori sikap positif dan skor-skor di bawah 41 masuk ke dalam kategori sikap negatif.

Tabel IV. 21

**DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG  
SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN (X)**

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Sangat Positif	48-100	3	6,38%
2	Positif	41-47	39	82,98%
3	Kurang positif	39-40	5	10,64%
4	Negatif	0-38	0	0%
Jumlah			47	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang sikap siswa dalam pembelajaran, sikap siswa dalam pembelajaran yang tergolong sangat positif sebanyak 3 orang atau sebesar 6,38%, pada kategori kurang positif sebanyak 39 orang atau sebesar 82,98%, pada kategori kurang positif sebanyak 5 orang atau sebesar 10,64%, dan pada kategori negatif 0 orang

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.22

**DESCRIPTIVE STATISTICS**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	47	69.00	88.00	73.5745	6.75260
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 69, skor tertinggi 88, Mean (M) = 75,55, dan standard deviasinya (SD) 5,13. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada Bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

**Tabel IV. 23**  
**KATEGORISASI SKOR PRESTASI BELAJAR (Y)**

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 - 100	Sangat baik	10	21,28%
2	70 - 79	Baik	31	65,95%
3	60 - 69	Cukup	6	12,76%
4	50 - 59	Kurang	0	0%
5	0 - 49	Gagal	0	0%
Jumlah			47	100%

*Sumber: Data Olahan*

**3. Analisis Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:



**a. Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval**

Data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran berupa skor-skor di atas adalah data yang masih bersifat ordinal. Data tersebut harus diubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

$\sum fX$  = Jumlah frekuensi dikali variabel X

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

1) Menentukan standard deviasi skor sikap siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 3.162

2) Mean dari data tersebut adalah 44.043

Sikap siswa 1 data ordinalnya 47 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(47 - 44.043)}{3.162} = 59,35$$

Dan seterusnya : terlampir

**b. Membuat Pasangan Data Variabel X dan Y**

Setelah data sikap siswa dalam proses pembelajaran diubah menjadi data interval, selanjutnya data tersebut dipasangkan dengan data prestasi belajar siswa. Data prestasi belajar siswa adalah data yang memang sudah bersifat interval. Pasangan data tersebut sebagai berikut.

**TABEL IV. 24**  
**PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

No.urut siswa	Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran (X)		Prestasi Belajar Siswa (Y)
	Ordinal	Interval	Interval
1	47	59,35	73
2	47	59,35	80
3	33	25,07	75
4	45	53,03	70
5	45	53,03	74
6	46	56,27	75
7	45	53,03	79
8	44	50	61
9	41	40,38	72
10	40	37,21	71
11	37	29,41	60
12	42	43,54	76
13	41	40,38	70
14	44	50	60
15	45	53,03	70
16	44	50	72
17	44	50	76
18	47	59,35	79
19	47	59,35	70
20	44	50	76
21	44	50	77
22	50	68,84	70
23	45	53,03	80
24	44	50	77
25	45	53,03	73
26	39	34,05	69
27	41	40,38	73
28	45	53,03	79
29	47	59,35	70
30	48	62,51	80
31	46	56,27	80
32	42	43,54	72
33	46	56,27	79
34	45	53,03	76
35	47	59,35	81
36	44	50	76
37	42	43,54	69
38	50	68,84	83
39	39	34,05	71
41	45	53,03	88
41	44	50	71
42	41	40,38	62
43	45	53,03	81
44	46	56,27	80
45	44	50	74
46	45	53,03	80
47	46	56,27	71

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik lebih lanjut dalam rangka pengujian hipotesis. Adapun tujuan dilakukan pengujian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh *independent variable* (variabel bebas) yaitu sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap *dependent variable* (variabel terikat) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

**b. Uji Linieritas**

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV. 25**  
**ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	272.492	1	272.492	9.014	.004 <sup>a</sup>
Residual	1360.317	45	30.229		
Total	1632.809	46			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil perhitungan uji linieritas, diperoleh F hitung = 9.014 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan sikap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

**c. Persamaan Regresinya adalah**

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 26**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.986	11.379		3.514	.001
VAR00001	.773	.257	.409	3.002	.004

a. Dependent Variable: VAR00002

$$Y = 39.986 + 0.773 X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y = 39.986 + 0.773 X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada variabel  $X$  (sikap siswa dalam proses pembelajaran PAI), maka terjadi kenaikan pada variabel  $Y$  (prestasi belajar siswa) sebesar 0.773.

**d. Pengujian Pengaruh Sikap dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.**

**Hipotesis yang diuji adalah:**

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTs Al-Huda Pekanbaru.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTs Al-Huda Pekanbaru.

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (aktivitas siswa dalam pembelajaran) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL IV. 27**  
**PEARSON CORRELATIONS**

		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.409
	VAR00001	.409	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.002
	VAR00001	.002	.
N	VAR00002	47	47
	VAR00001	47	47

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0,409 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al Huda Pekanbaru.

**TABEL IV. 28**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.148	5.49811

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

*Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Jadi, besarnya koefisien korelasi sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru adalah 0,167. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 47 - 2$$

$$df = 45$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,205$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,267$$

1.  $r_o$  (observasi) = 0,167 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,167 < 0,205$ ) Ini berarti  $H_a$  ditolak,  $H_o$  di terima.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,167 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,167 < 0,267$ ) Ini berarti  $H_a$  ditolak,  $H_o$  di terima.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,167.



**e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Dapat disimpulkan “Tidak terdapat pengaruh, sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru,  $H_a$  ditolak,  $H_0$  di terima.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.

Besarnya koefisien sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0,167. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 45$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,167 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,167 < 0,205$ ) Ini berarti  $H_a$  ditolak,  $H_o$  di terima.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,167 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,167 < 0,267$ ) Ini berarti  $H_a$  ditolak,  $H_o$  di terima.

#### B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda pekanbaru, maka penulis menyarankan:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar, pihak sekolah agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kondusif khususnya dalam peningkatan fasilitas belajar siswa serta peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.
2. Pihak guru dalam mengajar perlu menerapkan strategi/metode yang bervariasi serta menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan supaya anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, serta dapat mengarahkan potensi yang dimiliki mereka secara lebih optimal.
3. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap yang positif terhadap guru dan terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam karena sikap siswa berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membimbing kita agar selalu berusaha dan beramal dengan ikhlas. Amiin.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2004.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana: 2010.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2008
- Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- *Analisis Item Instrumen*. Bandung, Nusa Media, 2010
- Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2007.
- [Http://Krisna1.Blog.Uns.Ac.Id/2009/10/19/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri Pembelajaran/](http://Krisna1.Blog.Uns.Ac.Id/2009/10/19/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri-Pembelajaran/)
- Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*. Jogjakarta: diva press. 2010.
- J.S. Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan. 1994.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009
- Mar'at, *Sikap Manusi Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung, Ghalia Indonesia, 1989.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Peter Salim. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.

Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Bani Quraisy, 2005

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002

----- *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT, Rineka Cipta, 2008

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003

Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta, 2006

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2005.

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta, Puspa Swara, 2005

NO: 1

**ANGKET TENTANG SIKAP DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

**SISWA MTs AL HUDA PEKANBARU**

**A. PETUNJUK**

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi anda baik selaku siswa di MTs Al Huda ini maupun dalam hal kenaikan kelas anda.
3. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya. Untuk itu anda tidak perlu mencantumkan identitas anda.
4. Mohon diisi dengan yang sebenarnya, sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan.
5. Bacalah pernyataan berikut dan pilihlah salah satu dari jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) pada kolom yang telah disediakan, sesuai menurut keadaan anda yang sebenarnya. Anda cukup memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia.

**B. PERNYATAAN**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menjawab ucapan salam dari guru pendidikan agama Islam sebelum proses pembelajaran dimulai.				
2	Saya bersikap tenang pada saat guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.				
3	Saya menghormati guru pendidikan agama islam dengan mengikuti nasehatnya.				
4	Saya bersikap sopan dengan guru pendidikan agama Islam				
5	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
6	Saya mendengar dan memperhatikan guru ketika proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.				
7	Saya mencatat materi pelajaran pendidikan agama Islam, terutama terutama hal-hal penting yang tidak terdapat dalam buku pegangan.				
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik di sekolah ataupun di rumah.				
9	Saya membuat rangkuman materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru				
10	Saya mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam bersama teman-temannya.				
11	Saya mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru				
12	Siswa datang dengan cepat ketika guru memanggilnya				
13	Siswa membantu guru pada saat guru meminta bantuan				

-==ooo0oo==-

Terimakasih Atas Kerjasamanya.

## LAMPIRAN 2

### Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

ket :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

NO	$\bar{X}$	SD	$X_i$	RUMUS $T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	44.043	3.162	47	59,35
2	44.043	3.162	47	59,35
3	44.043	3.162	33	25,07
4	44.043	3.162	45	53,03
5	44.043	3.162	45	53,03
6	44.043	3.162	46	56,27
7	44.043	3.162	45	53,03
8	44.043	3.162	44	50
9	44.043	3.162	41	40,38
10	44.043	3.162	40	37,21
11	44.043	3.162	37	29,41
12	44.043	3.162	42	43,54
13	44.043	3.162	41	40,38
14	44.043	3.162	44	50
15	44.043	3.162	45	53,03
16	44.043	3.162	44	50
17	44.043	3.162	44	50
18	44.043	3.162	47	59,35
19	44.043	3.162	47	59,35
20	44.043	3.162	44	50
21	44.043	3.162	44	50
22	44.043	3.162	50	68,84
23	44.043	3.162	45	53,03
24	44.043	3.162	44	50
25	44.043	3.162	45	53,03

26	44.043	3.162	39	34,05
27	44.043	3.162	41	40,38
28	44.043	3.162	45	53,03
29	44.043	3.162	47	59,35
30	44.043	3.162	48	62,51
31	44.043	3.162	46	56,27
32	44.043	3.162	42	43,54
33	44.043	3.162	46	56,27
34	44.043	3.162	45	53,03
35	44.043	3.162	47	59,35
36	44.043	3.162	44	50
37	44.043	3.162	42	43,54
38	44.043	3.162	50	68,84
39	44.043	3.162	39	34,05
41	44.043	3.162	45	53,03
41	44.043	3.162	44	50
42	44.043	3.162	41	40,38
43	44.043	3.162	45	53,03
44	44.043	3.162	46	56,27
45	44.043	3.162	44	50
46	44.043	3.162	45	53,03
47	44.043	3.162	46	56,27



## LAMPIRAN 03

### PRINT OUT SPSS

#### REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00002
/METHOD=ENTER VAR00001

/SCATTERPLOT=(VAR00002 ,*ZRESID) .

```

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	74.0638	5.95784	47
VAR00001	44.1064	3.15011	47

Correlations			
		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.409
	VAR00001	.409	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.002
	VAR00001	.002	.
N	VAR00002	47	47
	VAR00001	47	47

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 <sup>a</sup>	.	Enter
a. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.148	5.49811
a. Predictors: (Constant), VAR00001				
b. Dependent Variable: VAR00002				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.492	1	272.492	9.014	.004 <sup>a</sup>
	Residual	1360.317	45	30.229		
	Total	1632.809	46			
a. Predictors: (Constant), VAR00001						
b. Dependent Variable: VAR00002						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.986	11.379		3.514	.001
	VAR00001	.773	.257	.409	3.002	.004
a. Dependent Variable: VAR00002						

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.4827	78.6174	74.0638	2.43387	47
Residual	-1.39816E1	13.24574	.00000	5.43802	47
Std. Predicted Value	-3.526	1.871	.000	1.000	47
Std. Residual	-2.543	2.409	.000	.989	47
a. Dependent Variable: VAR00002					

## LAMPIRAN 4

<http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>

Pengertian Dan Ciri-ciri Pembelajaran

### 1. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Sedangkan mengajar sendiri memiliki pengertian :

- Upaya guru untuk “membangkitkan” yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar. (Rochman Nata Wijaya,1992)
- Menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. (Hasibuan J.J,1992)
- Suatu usaha untuk membuat siswa belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku. (Gagne)

Dan Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. (KBBI)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Wikipedia.com)

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Gagne dan Briggs (1979:3)

Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20) Istilah “pembelajaran” sama dengan “instruction atau “pengajaran”.

Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. (Purwadinata, 1967, hal 22). Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru).

Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen :

- a. Siswa  
Seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b. Guru  
Seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- c. Tujuan  
Pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Isi Pelajaran  
Segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. Metode  
Cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.
- f. Media  
Bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa.
- g. Evaluasi  
Cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**RUBIYAH**, lahir di Sungai Danai pada tanggal 27 Januari 1987. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan M. Nasir. K dan Indok Sennang. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 008 Sungai Sebesi, lulus pada tahun 2000, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu SMP Negeri 2 Tanjung Batu kundur, lulus pada tahun 2003.

Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SMA yaitu SMA Negeri 3 Kundur Karimun-Kepri, dan lulus pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2006 juga penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Selama masa perkuliahan, penulis banyak mendapat pengalaman. Pada bulan Juli s/d Agustus 2009 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sungai Lala desa Pasir Bongkal/Sungai Parit. Kemudian pada bulan Oktober s/d Desember 2009 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 5 Pekanbaru. Pada bulan Januari 2011 penulis melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian di MTs Al-Huda Pekanbaru, dengan judul “Pengaruh Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru”.

*Alhamdulillah*, pada bulan Juni 2011 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan nilai kelulusan (IPK) 3,2 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.I).